

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit harus melaksanakan rekam medis sebagai salah satu kewajibannya (UU RI, 2009). Rekam medis merupakan sebuah berkas yang berisi sejumlah informasi pasien terkait pemeriksaan, tindakan, pengobatan dan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2008). Rekam medis adalah satu syarat dalam meningkatkan mutu layanan rumah sakit. Salah satu unit layanan rekam medis di rumah sakit yaitu bagian penerimaan pasien rawat jalan. Instalasi Rawat Jalan (IRJ) adalah unit fungsional yang melayani penerimaan pasien di rumah sakit yaitu berobat jalan atau yang akan dirawat. Tempat penerimaan pasien rawat jalan disebut loket pendaftaran berfungsi dalam layanan pada pasien dimana sebagai pemberi layanan yang pertama kali diterima oleh pasien atau keluarga pasien, sehingga baik buruknya mutu layanan rumah sakit dapat dinilai dari layanan yang diterima pasien di bagian pendaftaran (Depkes RI, 2006).

Pemberian layanan di unit rawat jalan pertama dilakukan di loket karcis bagian rekam medis rawat jalan (Depkes RI, 2006). Pelayanan di unit rawat jalan yang baik, salah satunya harus ditunjang oleh sistem penyediaan berkas rekam medis. Penyediaan berkas rekam medis yang baik adalah cepat, tepat dan efisien (Ritonga et al., 2020). Salah satu indikator pelayanan rekam medis adalah waktu yang digunakan untuk menyediakan dokumen rekam medis rawat jalan yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Standar waktu yang digunakan untuk menyediakan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan adalah ≤ 10 menit. Waktu penyediaan dokumen rekam medis mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan/ditemukan oleh petugas.

Berikut ini merupakan tabel waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di beberapa rumah sakit yang ada di Indonesia menurut beberapa temuan artikel:

Tabel 1. Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan berdasarkan Artikel

No	Author (tahun)	Nama Rumah Sakit	Waktu Penyediaan RM Rawat Jalan
1	Maria (2016)	RS Tugurejo Jawa Tengah	21,3 menit
2	Nababan (2021)	RSUD Doloksanggul	15,2 menit
3	Aprilia (2020)	RS Husada Utama Surabaya	12,2 menit
4	Rahmawati (2020)	RSU Haji Surabaya	24,39 menit
5	Deharja (2020)	RS Soeradji Tirtonegoro Klaten	11 menit
6	Azis (2020)	RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo	>30 menit
7	Pamungkas (2017)	RSUD Panembahan Senopati Bantul	18 menit
8	Aliefia (2020)	RSAL dr.Ramelan Surabaya	16 menit
9	Valentina (2016)	RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan	12,3 menit
10	Ritonga (2019)	RSU Madani	15 menit

Sumber data : *Google Scholar* (2022)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari beberapa penelitian sebelumnya waktu penyediaan rekam medis rawat jalan melebihi batas standar waktu yang telah ditetapkan, yaitu > 10 menit. Rata-rata penyediaan rekam medis rawat jalan pada tabel di atas adalah 17,5 menit dengan waktu penyediaan paling lama adalah > 30 menit dan waktu penyediaan paling singkat adalah 11 menit. Semakin lama waktu tunggu dapat menyebabkan pasien tidak kembali ke rumah sakit tersebut untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (Pratiwi, 2021).

Ketepatan dalam penyediaan berkas rekam medis sangat penting, jika berkas terlambat sampai poli maka pelayanan kepada pasien terlambat pula (Hakam, 2018). Banyak faktor yang memengaruhi terjadinya keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan yang dapat disebabkan oleh pengelolaan yang kurang baik berupa pemanfaatan unsur *man* yaitu kurangnya pengetahuan petugas terhadap ketentuan waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan dokumen rekam medis yang disebabkan oleh tingkat pendidikan petugas serta kurangnya jumlah

petugas rekam medis (Pratiwi, 2021). Unsur *material*, rusaknya map rekam medis sehingga terkadang tulisan tidak terbaca dan dapat menghambat waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan (Suprismawati, 2018). Unsur *method*, yakni belum terdapat SPO (Standar Prosedur Operasional) tentang penyediaan dokumen rekam medis dan pendistribusian dokumen rekam medis (Aprilia, 2020). Unsur *machine*, yakni komputer yang digunakan petugas filing untuk mencari berkas yang dibutuhkan atau SIMRS yang tiba-tiba terjadi *error* dengan begitu penyediaan berkas rekam medis menjadi terhambat (Aliefia, 2020). Unsur *money*, penyebab keterlambatan penyediaan dokumen berkas rekam medis rawat jalan karena anggaran diberikan oleh pihak pengadaan yang berupa penyediaan sebagai alat perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional rumah sakit kurang (Rahmawati et al., 2020). Unsur *motivation* yakni motivasi kerja yang ada baik berupa *reward* ataupun motivasi yang berasal dari luar (Aprilia, 2020).

Uraian permasalahan diatas dapat dikaitkan dengan unsur manajemen (Syafi'i, 2020). Unsur *man* yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan, kedisiplinan kerja, jumlah petugas, dan pelatihan ; Unsur *material* yaitu berkas rekam medis, *tracer*, dan rak penyimpanan. Unsur *machine* yaitu troli, komputer dan SIMRS ; Unsur *method* yaitu SPO (Standar Prosedur Operasional) penyediaan rekam medis rawat jalan ; Unsur *money* yaitu anggaran dana untuk pengadaan kebutuhan unit rekam medis serta untuk petugas rekam medis ; Unsur *motivation* yaitu motivasi yang diberikan kepada petugas. Dampak yang disebabkan oleh keterlambatan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan berpengaruh terhadap mutu pelayanan rekam medis dan waktu tunggu pasien (Deharja, 2020). Kondisi tersebut apabila terus berlanjut akan menurunkan mutu pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat lanjut (Aprilia, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* dengan judul "Analisis Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Unsur Manajemen di Rumah Sakit: *Literature Review*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka, rumusan masalah dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode PICO (*Population/Patient/ Problem/Program, Intervention, Comparison, Outcome*) sebagai berikut:

Tabel 1. 1 *PICO Methode*

<i>PICO Methode</i>	
<i>Population (P)</i>	Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit
<i>Intervention (I)</i>	Analisis Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Unsur Manajemen di Rumah Sakit
<i>Comparison (C)</i>	-
<i>Outcomes (O)</i>	Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit

Hasil dari penyusunan menggunakan metode *PICO* tersebut menghasilkan pertanyaan penelitian “Bagaimana analisis penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur manajemen di rumah sakit?”.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian *literature review* ini adalah menganalisis faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur manajemen di rumah sakit.

1.4 Manfaat

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam evaluasi dan perencanaan guna meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan pasien.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai tambahan referensi pengembangan ilmu terkait penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur manajemen di rumah sakit.

c. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan sekaligus penerapan ilmu pengetahuan yang didapat pada waktu kuliah dengan baik.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini seputar analisis penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur manajemen di rumah sakit yang telah melalui proses penelusuran artikel-artikel ilmiah dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi serta menggunakan artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2012 – 2022.

1.6 Keaslian Peneliti

Berdasarkan penelitian sebelumnya peneliti menjamin keaslian penelitian yang berjudul “Analisis Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit: *Literature Review*”. Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat pada tabel *state of the art*:

Tabel 1. 2 *State of the Art*

Materi	Bintang Indah Wulandari (2017)	Rahma Dewi Kartika (2017)	Afida Nuzula Wardani (2022)
Judul	Analisis Faktor Utama Penyebab Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan di RSD Kalisat Tahun 2016	Evaluasi Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Pada Pasien Lama Dalam Klinik di RSUD Kota Yogyakarta Tahun 2017	Analisis Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Unsur Manajemen Di Rumah Sakit: <i>Literature Review</i>
Tujuan	Menganalisis faktor utama penyebab keterlambatan penyediaan berkas rekam medis pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Daerah Kalisat tahun 2016	Melakukan evaluasi waktu penyediaan rekam medis rawat jalan pasien lama pada klinik penyakit dalam di RSUD Kota Yogyakarta	Menganalisis faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan berdasarkan unsur manajemen di rumah sakit.

Materi	Bintang Indah Wulandari (2017)	Rahma Dewi Kartika (2017)	Afida Nuzula Wardani (2022)
Jenis Penelitian	Analisis Kualitatif	Analisis Kualitatif	<i>Literature Review</i>
Bentuk	Skripsi	Karya Tulis Ilmiah	Skripsi
Metode Pengumpulan Data	Wawancara dan observasi	Wawancara dan observasi	Studi literatur

Berdasarkan tabel tersebut, perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis penelitian dan metode pengumpulan data. Jenis penelitian sebelumnya yaitu berupa analisis kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review*. Metode pengumpulan data penelitian sebelumnya menggunakan metode wawancara dan observasi sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur.